

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kepuasan kerja ditinjau dari *occupational hardiness* pada ibu bekerja di pabrik produksi semen dan beton. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *occupational hardiness* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja pada ibu bekerja di pabrik produksi semen dan beton. Temuan ini berbeda dari sejumlah penelitian sebelumnya yang dilakukan pada wanita bekerja di sektor kesehatan dan pendidikan, dimana *occupational hardiness* terbukti berkontribusi positif dengan kepuasan kerja. Temuan ini menunjukkan pentingnya mempertimbangkan konteks kerja dalam memahami dinamika kepuasan kerja ibu bekerja. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keseluruhan ibu bekerja di pabrik produksi semen dan beton memiliki *occupational hardiness* pada kategori tinggi. Sementara pada variabel kepuasan kerja, hanya sebagian besar ibu bekerja di pabrik produksi semen dan beton yang berada pada kategori tinggi.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, peneliti memberikan beberapa saran metodologis untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini terdapat keterbatasan instrumen yang digunakan dalam menangkap kompleksitas konstruk kepuasan kerja ibu bekerja. Maka dari

itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan alat ukur yang lebih sensitif terhadap isu peran ganda, atau dapat mengembangkan skala kepuasan kerja yang secara khusus dikonstruksi untuk ibu bekerja, dengan mempertimbangkan indikator-indikator tambahan yang berkaitan dengan karakteristik ibu bekerja.

2. Penelitian berikutnya juga disarankan untuk dapat melakukan penelitian lintas sektor agar memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai fenomena yang diteliti, khususnya dalam konteks ibu bekerja, sehingga hasil penelitian dapat menjadi lebih valid dan aplikatif dalam konteks nyata yang kompleks.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan tema atau topik yang sama, dapat mempertimbangkan faktor lainnya seperti dukungan sosial, fleksibilitas jam kerja, lingkungan kerja, dan motivasi kerja yang kemungkinan dapat berpengaruh pada variabel kepuasan kerja ibu bekerja.
4. Berdasarkan hasil pembahasan, variabel lain seperti stress kerja, *work life balance*, *self-efficacy*, dan *work engagement* dapat dipertimbangkan sebagai variabel mediator dalam penelitian lanjutan yang memiliki potensi untuk menjelaskan lebih dalam hubungan antara *occupational hardiness* dan kepuasan kerja pada ibu bekerja.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran praktis untuk berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Bagi ibu bekerja

Ibu bekerja harus tetap mempertahankan *occupational hardiness* yakni kemampuan pengelolaan *stressful events* seperti dengan mengikuti pelatihan pengembangan diri dan menetapkan batasan yang sehat antara kehidupan keluarga dan pekerjaan.

2. Bagi perusahaan

Manajemen perusahaan disarankan untuk memfokuskan intervensi pada aspek lingkungan kerja dan kebijakan yang dapat secara langsung memengaruhi kepuasan kerja ibu bekerja seperti penyediaan jam kerja fleksibel, program *work life balance*, serta sistem penghargaan dan promosi yang adil.

